

BAB II

GAMBARAN UMUM PO. TUNGGAL DARA PUTERA DAN PROFIL RESPONDEN

2.1 Gambaran Umum

PO. Tunggal Dara Putera adalah perusahaan jasa yang bergerak dibidang transportasi otobus yang berasal dari Kabupaten Wonogiri serta memiliki trayek Wonogiri-Jakarta. PO. Tunggal Dara Putera merupakan perusahaan otobus yang dimiliki oleh Bapak Sumargono yakni anak ke-6 dari Bapak Darmo Sutarno yang juga memiliki grup perusahaan otobus bernama PT. Tunggal Dara Indonesia yang sudah ada sejak tahun 1969. Pada awalnya Bapak Sumargono adalah salah satu pemilik saham di PT. Tunggal Dara Indonesia dan pada tahun 1995 memisahkan diri dari PT. Tunggal Dara Indonesia dan mendirikan PO. Tunggal Dara Putera. PO. Tunggal Dara Indonesia beroperasi sejak tahun 1995. PO. Tunggal Dara Putera pada awalnya memiliki modal yakni 9 buah bus. Sembilan bus yang menjadi modal awal oleh PO. Tunggal Dara Putera yang merupakan gabungan dari 2 PO. Bus yakni 4 buah berasal dari PO. Ratna Non AC dan 5 bus dari PO. Joko Muda NonAC (Non *Air Conditioner*). Pada tahun 1997 terdapat penambahan armada/unit yang berasal dari PO. Jadi Mulya yang terdiri dari 7 buah bus Non AC (Non *Air Conditioner*) dan penambahan dari PT. Tunggal Dara Indonesia sebanyak 5 unit Non AC (Non *Air Conditioner*). Sehingga pada tahun 1997 PO. Tunggal Dara Putera memiliki 21 armada. Pada tahun 2000 terdapat penambahan unit sebanyak 4 unit yang berasal dari PT. Tunggal Dara Indonesia dengan unit yang memiliki AC (*Air Conditioner*). Pada tahun 2001 armada di PO. Tunggal Dara Putera bertambah menjadi unit dengan AC terdapat 12 unit. Non AC 11 unit. Dan pada tahun 2003 PO. Tunggal

Dara Putera melakukan perubahan unit menjadi 21 unit AC. Pada tahun 2015 unit di PO. Bus Tunggal Dara Putera turun menjadi 15 unit hal ini dikarenakan tahun pembuatan bus mati sehingga tidak dapat digunakan untuk menempuh perjalanan. Pada tahun 2004-2015 PO. Tunggal Dara Putera menjadi barometer pemasaran bus di Kabupaten Wonogiri dengan system pemasarannya yakni 1 bus 1 jurusan, sedangkan PO. Bus lain masih menggunakan layanan ortodoks (system acak) yakni beberapa jurusan di angkut jadi satu baru setelahnya dioper ke jurusan masing masing. Trayek yang dimiliki PO. Tunggal Dara Putera adalah:

1. Trayek Purwantoro-Wonogiri-Solo-Pulogebug
2. Trayek Purwantoro-Wonogiri-Solo-Bogor
3. Trayek Purwantoro-Wonogiri-Jakarta-Tangerang
4. Trayek Purwantoro-Wonogiri-Solo-Lebak Bulus
5. Trayek Batu-Wonogiri-Solo-Jakarta-Ciledug
6. Pacitan-Wonogiri-Solo-Jakarta-Ciputat/Parung

Jadwal Keberangkatan Bus PO. Tunggal Dara Putera

1. Trayek Purwantoro – Wonogiri- Solo- Bogor berangkat pukul 10.00 WIB dengan perkiraan sampai Bogor pukul 01.00 WIB
2. Trayek Purwantoro-Wonogiri-Jakarta- Cibadak (Tangerang) berangkat pukul 10.10 WIB dengan perkiraan sampai Cibadak (Tangerang) pukul 01.00 WIB
3. Trayek Purwantoro-Wonogiri-Jakarta- Serpong (Tangerang) berangkat pukul 10.00 WIB dengan perkiraan sampai Serpong (Tangerang) pukul 01.00 WIB

4. Trayek Pacitan-Wonogiri-Solo-Jakarta-Ciputat/Parung berangkat pukul 09.00 WIB dengan perkiraan sampai pukul 01.00 WIB
5. Trayek Batu-Wonogiri-Solo-Jakarta-Ciledug berangkat pukul 12.00 WIB dengan perkiraan sampai pukul 12.00 WIB

2.2 Fasilitas PO. Tunggal Dara Putera

Gambar 2. 1
Fasilitas PO. Tunggal Dara Putera



Sumber : Po. Tunggal Dara Putera, 2020

2.3 Lokasi PO. Tunggal Dara Putera

Lokasi dari PO. Bus Tunggal Dara Putera yakni berada di Kenteng, Ngadirojo Kidul, Kec. Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah dengan kode pos 57681. Lokasi dari PO. Tunggal Dara Putera ini digunakan untuk pembelian tiket dan *pool* awal pemberangkatan penumpang serta sekaligus garasi bus. PO. Tunggal Dara Putera juga memiliki lokasi yang terdapat di Jalan Arteri Tol Cibitung No. 28, Sukadanu, Cibitung, Gandasari Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat yang juga digunakan tempat penjualan tiket, garasi, armada dan tempat tinggal sementara awak bus.

2.4 Visi Misi PO. Tunggal Dara Putera

Setiap perusahaan pasti memiliki gambaran, tujuan, impian dan cita-cita yang ingin dicapai. Agar perusahaan tetap terjaga eksistensinya maka perusahaan perlu untuk merumuskan cita-cita dan tujuan menjadi visi dan misi. Pentingnya visi dan misi bagi sebuah perusahaan adalah agar perusahaan menjadi terarah dalam mempertahankan eksistensinya dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. PO. Tunggal Dara Perusahaan otobus yang juga memiliki visi dan misi. Sebagai perusahaan otobus yang sudah ada sejak tahun 1995 dan masih beroperasi sampai tahun 2020 ini. Sebagai salah satu perusahaan otobus Antar Kota Antar Provinsi PO. rute Kabupaten Wonogiri ke Daerah Khusus Ibukota Jakarta PO. Tunggal Dara Putera ingin terus melayani kebutuhan transportasi masyarakat sehingga visi yang dimiliki Po Tunggal Dara Putera sebagai berikut:

“Menjadi pilihan pertama masyarakat dengan memberikan kualitas pelayanan dan keselamatan yang maksimal”

Melalui visi tersebut PO. Tunggal Dara Putera menjadi penyedia jasa transportasi dengan kualitas layanan yang terbaik dan dijalankan dengan penuh profesionalisme untuk dapat selalu memenangkan persaingan dengan kompetitornya, menjadi pilihan pertama dan dapat menjamin keselamatan penumpangnya. Dalam rangka mencapai visi, PO. Tunggal Dara Putera memiliki misi untuk dijalankan. Misi adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mendukung dalam pencapaian tujuan. Pentingnya misi bagi suatu perusahaan adalah untuk merencanakan kegiatan atau aktivitas yang dapat mendukung tercapainya visi yang telah dirumuskan. Adapun misi PO. Tunggal Dara Putera adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan layanan transportasi dengan menjunjung tinggi keamanan dan kenyamanan serta efisien dalam berkendara
- b. Memiliki karyawan berdaya saing global dan mampu bekerja dalam tim
- c. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan kecakapan dan prestasi
- d. Mengembangkan usaha menuju modernisasi dengan tingkat produktivitas tinggi dan pertumbuhan usaha berkesinambungan.
- e. Menyediakan jasa layanan yang sesuai dengan budget konsumen tanpa mengurangi sisi keamanan maupun kenyamanan konsumen

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa, tanpa adanya visi dan misi perusahaan tidak akan memiliki arah yang jelas dalam mencapai tujuan dan tidak akan dapat berjalan dalam jangka waktu yang panjang.

2.5 Logo Perusahaan PO. Tunggal Dara Putra

Setiap perusahaan dalam persaingannya memerlukan identitas diri yang diwujudkan dalam bentuk logo. Pentingnya logo adalah untuk membedakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Logo sebagai bagian dari pencitraan serta filosofi sebuah *brand*. Logo juga penting bagi sebuah perusahaan untuk membuat perusahaan dikenali publik. Bentuk logo dapat berupa perlambangan cita-cita organisasi atau juga bisa sebagai sesuatu yang melambangkan identitas. Logo membuat konsumen mengenai suatu produk dan mencari lebih dalam lagi mengenai layanan jasa yang diberikan. Logo yang dimiliki PO. Tunggal Dara Putra memiliki tulisan dengan font khas berwarna kuning dengan tagline PO. Tunggal Dara Putra dibawahnya yakni *best service is our determination*. Logo PO. Tunggal Dara Putra adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Logo PO. Tunggal Dara Indonesia



Sumber: Dokumen Perusahaan PO. Tunggal Dara Putera, 2020

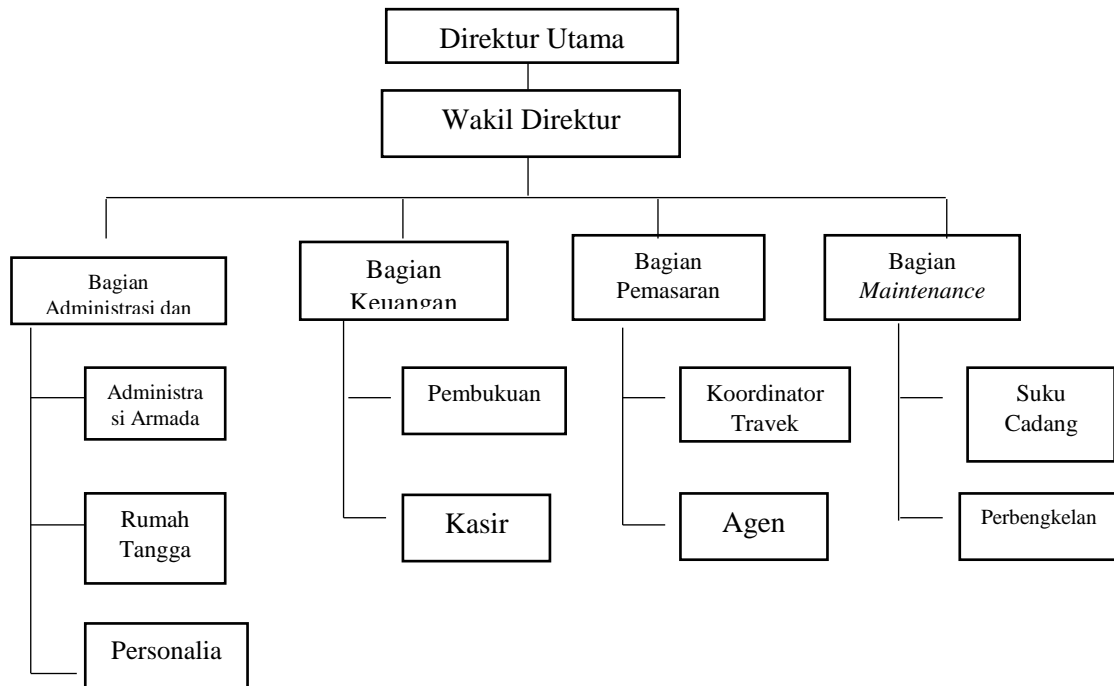
2.6 Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan

Struktur organisasi penting bagi sebuah perusahaan, baik bagi perusahaan yang berskala besar maupun kecil. Pentingnya struktur organisasi bagi sebuah perusahaan adalah untuk mengatur pembagian tugas antar bagian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sesuatu visi dan misi perusahaan. Maka, perusahaan membutuhkan adanya struktur organisasi untuk memastikan bagian yang dilaksanakan sesuai porsi dan dikerjakan dengan baik. Dengan pembagian

pekerjaan sesuai porsi dan dikerjakan dengan baik maka perusahaan dapat mencapai efisiensi dalam pekerjaan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

PO. Tunggal Putera memiliki struktur organisasi agar seluruh aktivitas pemberangkatan penumpang dapat berjalan dengan lancar setiap harinya. Adapun struktur organisasi yang dimiliki oleh PO. Tunggal Dara Putera adalah organisasi lini dan staf yang merupakan kombinasi organisasi lini dan organisasi fungsional yang artinya, pelimpahan wewenang dalam organisasi ini berlangsung secara vertical dari seorang direktur hingga kepala bagian dibawahnya. Untuk membantu kelancaran dalam mengelola organisasi seorang direktur utama dibantu oleh direktur umum yang lebih mengurus secara operasional pemberangkatan bus tiap hari. Selanjutnya direktur utama dalam menjalankan tugas dibantu oleh bagian administrasi yang memiliki staf administrasi armada, bagian rumah tangga, dan personalia. Selain itu direktur utama dibantu oleh bagian keuangan yang memiliki staff untuk pembukuan dan bagian kasir serta dibantu oleh bagian pemasaran yang dibantu coordinator trayek dan agen, yang terakhir direktur utama dibantu oleh bagian *maintenance* yang terdiri dari dua staff yakni bagian suku cadang dan perbengkelan. Struktur organisasi PO. Tunggal Dara Putera digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 2
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PO. TUNGGAL DARA PUTERA



Sumber: Dokumen Perusahaan PO. Tunggal Dara Putera, 2020

Berdasarkan struktur organisasi PO. Tunggal Dara Putera diatas, berikut pembagian tugas dan tanggung jawab pada tiap-tiap bagian:

a. Direktur Utama

Direktur utama didalam PO. Tunggal Dara Putera bertugas untuk memimpin dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan atas nama perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Serta bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya direktur utama dibantu oleh wakil direktur.

b. Wakil Direktur

Wakil direktur bertanggung jawab secara langsung kepada direktur utama yang bertugas mengawasi serta mengkoordinir tugas yang diberikan pada masing-masing bagian, mengadakan pengawasan dan evaluasi internal manajemen, organisasi, informasi dan tata kerja lainnya. Selain itu bertugas

bersama dengan direktur utama untuk memipin rapat yang diadakan secara berkala dan jika dipandang perlu untuk membahas suatu masalah. Dalam menjalankan tugasnya wakil direktur dibantu oleh beberapa bagian yakni bagian administrasi dan umum, bagian keuangan, bagian pemasaran, bagian *maintenance*.

c. Bagian Administrasi dan Umum

Bagian ini bertugas serta bertanggungjawab kepada wakil direktur dan memiliki tugas dalam mengadakan kebijakan umum di bidang administrasi dengan didasarkan pada petunjuk direktur yang dikomando oleh wakil direktur, mengawasi penyelenggaraan administrasi karyawan, selain itu mengawasi penyelenggaraan pengelolaan absensi karyawan. Dalam melaksanakan tugas, bagian administrasi umum dibantu oleh beberapa sub bagian, yaitu:

1) Bagian Administrasi armada

Bagian administrasi armada bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi dan umum atas terselenggaranya kegiatan administrasi armada bus, yaitu tersedianya kelengkapan surat-surat armada bus. Di PO. Tunggal Dara Putera bagian administrasi armada terdiri dari satu orang.

2) Bagian Rumah Tangga

Bagian rumah tangga bertugas dan bertanggung jawab kepada kepala bagian administrasi dan umum atas tersedianya perlengkapan kantor dan bahan habis pakai yang diperlukan dalam kegiatan operasional

perusahaan. Di PO. Tunggal Dara Putera bagian rumah tangga terdiri dari satu orang.

3) Bagian Personalia

Bagian personalia bertugas dan bertanggung jawab kepada bagian administrasi dan umum untuk merumuskan kebijakan personalia serta mengurus pengadaan, penempatan, peningkatan, produktivitas dan kesejahteraan karyawan di PO. Tunggal Dara Puter. Bagian personalia armada terdiri dari satu orang.

d. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertugas dan bertanggung jawab kepada direktur melalui wakil direktur untuk membantu dalam hal pengendalian keuangan perusahaan, mengawasi segala pemasukan dan pengeluaran uang perusahaan, serta meneliti laporan keuangan dan neraca yang diperlukan perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, bagian keuangan dibantu oleh 2 sub bagian antara lain:

1) Bagian pembukuan

Bagian pembukuan bertugas serta bertanggung jawab kepada kepala bagian keuangan melakukan pembukuan atau pencatatan pada segala transaksi yang terjadi selama tahun buku di dalam lingkungan perusahaan. Di PO. Tunggal Dara Putera bagian pembukuan terdiri dari satu orang.

2) Bagian Kasir

Bagian kasir bertanggung jawab kepada kepala bagian keuangan dan bertugas mengatur dana maupun administrasi dan penggunaannya serta

bertanggung jawab pada segala transaksi pembayaran. Di PO. Tunggal Dara Putera bagian kasir terdiri dari satu orang.

e. **Bagian Pemasaran**

Bagian pemasaran bertanggung jawab kepada wakil direktur dan memiliki tugas melaksanakan kebijakan pokok dalam bidang pemasaran dengan cara yang paling efektif serta melakukan pengawasan dan koordinasi dengan perwakilan atau agen. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, bagian pemasaran dibantu oleh dua sub bagian antara lain:

1) **Koordinator trayek**

Koordinator trayek bertugas melakukan pengawasan dan pengaturan jam operasi armada bus dengan segala jurusan.

2) **Agen atau perwakilan**

Agen atau perwakilan bertugas melaksanakan penjualan tiket bus serta melakukan promosi.

f. **Bagian *Maintenance***

Bagian *maintenance* bertanggung jawab kepada direktur melalui wakil direktur dan bertugas mengawasi perbaikan maupun perawatan terhadap armada bus serta alat-alat milik perusahaan. Selain itu bertanggung jawab atas tersedianya kebutuhan suku cadang bagi kelancaran operasional perusahaan dapat terjamin. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, bagian *maintenance* dibantu oleh dua sub bagian antara lain:

1) **Bagian suku cadang**

Bagian suku cadang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengadaan suku cadang kendaraan, mengawasi penggunaannya, serta

melakukan pencatatan tentang penerimaan dan pemakaian suku cadang. Bagian ini terdiri dari beberapa tanggung jawab staff yakni yang bertanggung jawab untuk *sparepart*, onderdil, inventaris, AC, *engineering*, pengaturan ban bus, dan kabel dengan jumlah *staff* 8 orang karyawan.

2) Bagian Perbengkelan

Bagian perbengkelan bertugas dan bertanggung jawa melaksanakan perawatan dan perbaikan pada armada bus perusahaan. Di PO. Tunggal Dara Putera bagian perbengkelan terdiri dari satu orang.

2.7 Identitas Responden

2.6.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Penumpang yang menumpang PO. Tunggal Dara Putera memiliki latar belakang yang berbeda-beda, termasuk salah satunya adalah jenis kelamin. Sasaran penumpang PO. Tunggal Dara Putera adalah masyarakat umum yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Sejalan dengan hal itu maka responden penelitian ini terdiri dari laki-laki, dan perempuan. Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2. 1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	46	46
2	Perempuan	54	54
Jumlah		100	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat diketahui bahwa Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden (54%), sedangkan yang

berjenis kelamin laki laki sebanyak 46 responden (46%). Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

2.6.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia Responden

Penumpang yang berasal dari masyarakat umum memiliki rentang usia yang berbeda-beda, sehingga menyebabkan responden pada penelitian ini memiliki usia yang berbeda beda pula. Berikut data responden berdasarkan usia:

Tabel 2. 2
Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	15-24	58	58
2	25-34	9	9
3	35-44	8	8
4	45-54	13	13
5	55-64	9	9
6	65-74	3	3
Jumlah		100	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2.2 diketahui bahwa responden PO. Tunggal Dara Putera memiliki usia yang berbeda-beda rentang usia terbanyak berdasarkan data diatas adalah pada rentan usia 15-24 yakni sebanyak 58% dan kelompok 45-54 sebanyak 13%.

2.7.3 Identitas Responden Berdasarkan Status Perkawinan Responden

Rincian data mengenai status perkawinan responden berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada table 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Belum Kawin	60	60
2	Kawin	39	39
3	Duda	1	1
4	Janda	-	-
Jumlah		100	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.3 status perkawinan responden dalam penelitian ini Sebagian besar didominasi oleh responden yang belum menikah sebanyak 60 responden (60%) dan 39 responden menikah (39%) serta sebanyak 1 responden duda (1%).

2.7.4 Identitas Responden Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan terakhir merupakan Pendidikan yang ditempuh dan telah diselesaikan oleh responden. Berikut data responden berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir:

Tabel 2. 4
Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	SD/Sederajat	2	2
2	SMP/Sederajat	2	2
3	SMA/Sederajat	56	56
4	D1/D2/D3/D4	12	12
5	S1/S2/S3	28	28
Jumlah		100	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.4 diatas diketahui bahwa responden memiliki pendidikan terakhir yang berbeda, pada jenjang SMA/SMK/Sederajat sebanyak 56 responden (56%), pada jenjang S1/S2/S3 sebanyak 28 responden (28%), pada jenjang D1/D2/D3 sebanyak 12 responden (12%), pada jenjang SMP/ sederajat 2 responden (2%) dan jenjang SD/ sederajat 2 responden (2%).

2.7.5 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Rincian data mengenai jenis pekerjaan berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada table 2.5 sebagai berikut:

Tabel 2. 5
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Pegawai Swasta	12	12
2	Pelajar/Mahasiswa	45	45
3	PNS	10	10
4	Wirausaha	13	13
5	Lainnya	20	20
	Jumlah	100	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.5 ini memperlihatkan bahwa jumlah responden terbanyak ialah pelajar/mahasiswa sebanyak 45 responden (45%), dan jumlah terkecil adalah pegawai negeri sebanyak 10 responden (10%), selanjutnya pegawai swasta 12 responden (12%), wirausaha 13 responden (13%), serta 20 responden (20%) yang terdiri dari ibu rumah tangga, tukang bangunan, *freelancer*, PPPK, *timer bus*, *capster* salon.

2.7.6 Pendapatan Responden per Bulan

Rincian data mengenai pendapatan per bulan yakni seluruh penghasilan yang diterima termasuk uang saku dari orang tua bagi pelajar.mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada table 2.6 sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	≤ Rp 1.000.000	37	37
2	> Rp1.000.000 – Rp2.000.000	25	25
3	> Rp2.000.000 – Rp3.000.000	9	9
4	> Rp3.000.000 – Rp4.000.000	12	12
5	> Rp4.000.000	17	17
	Jumlah	100	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.6 ini memperlihatkan bahwa mayoritas responden berpenghasilan kurang dari Rp 1.000.000 per bulan. Sejalan dengan penjelasan tabel 2.5 dimana mayoritas adalah pelajar/mahasiswa yang memiliki penghasilan renda dan bergantung pada uang saku pemberian orang tua.